

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode penelitian yang di gunakan

Metode penelitian adalah langkah yang di miliki dan di lakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah di dapatkan tersebut. Metode penelitian ini memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain : prosedur dan langkah-langkah yang harus di tempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut di peroleh dan selanjutnya di olah data dianalisis.

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2018:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang di lakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain yang di teliti dan di analisis sehingga meghasilkan kesimpulan. Metode deskriptif yang di gunakan dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang pertama sampai yang ketiga yaitu ”Bagaimana pengaruh proses seleksi dan penempatan kerja terhadap kompetensi karyawan Bank BJB Kantor Cabang Tamansari”

Metode verifikatif menurut Sugiyono (2018:20) yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini di gunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang di

teliti. Metode verifikatif ini di gunakan untuk mengetahui dan mengkaji seberapa besar pengaruh proses seleksi dan penempatan kerja terhadap kompetensi karyawan pada Bank BJB kc. Tamansari.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018:23) merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit). Data penelitian yang berupa angka-angka akan di ukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang di teliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

3.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi variabel dan Operasionalisasi variabel penelitian merupakan variabel-variabel yang harus di definisikan dengan jelas agar tidak terjadi pengertian berarti ganda. Definisi variabel juga menjadi batasan sejauh mana variabel penelitian dapat di pahami Oleh peneliti. Dengan variabel inilah peneliti bisa mengolah sehingga dapat di ketahui cara pemecahan masalahnya. Untuk melakukan pengolahan data, di perlukan unsur lain yang berhubungan dengan variabel seperti konsep variabel, sub variabel, indikator, ukuran dan skala yang ada di dalam masing-masing variabel penelitian.

3.2.1. Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 57) mengemukakan bahwa "variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (Independent) dan variabel terikat (Dependent). ada pun pengertian variabel bebas (independent) Menurut Sugiyono (2018:39) variabel bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependent), yang disimbolkan dengan simbol (X). sedangkan variabel terikat (dependent) Menurut Sugiyono (2018.39) Variabel terikat atau variabel (dependent) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, yang disimbolkan dengan simbol (Y) pada penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi variabel bebas (independent) yaitu Proses Seleksi (X1) dan Penempatan kerja (X2) dan kemudian untuk variabel terikat (dependent) yaitu Kompetensi (Y). Kemudian variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini dapat di definisikan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (independent)

- a. Proses Seleksi

Menurut Sondang P. siagian dalam Marisi Butarbutar (2021:48) seleksi karyawan adalah berbagai langkah spesifik yang di ambil untuk memutuskan pelamar mana yang akan di terima dan pelamar mana yang akan di tolak.

- b. Penempatan kerja

Menurut Larasati (2018:123) Penempatan kerja adalah kebijaksanaan dalam sumber daya manusia untuk menentukan posisi/jabatan seseorang sesuai dengan kemampuannya yang di milikinya agar dapat melakukan pekerjaannya secara efektif dan efisien.

2. Varibel terikat (dependent)

a. Kompetensi karyawan

Menurut Stephen Robbin, kompetensi adalah suatu keahlian atau kapasitas setiap orang untuk mengerjakan tugas-tugas dalam suatu pekerjaan, yang mana kemampuan tersebut didasarkan pada faktor fisik dan faktor intelektual.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel menjadi dasar bagi peneliti dalam menyusun instrumen penelitian. Operasionalisasi variabel dibuat agar variabel-variabel penelitian bisa diukur. Biasanya operasionalisasi variabel dibuat dalam bentuk tabel meliputi penjelasan mengenai nama variabel, definisi variabel, indikator variabel, ukuran variabel dan skala pengukuran.

Suatu penelitian perlu untuk membuat sebuah Operasionalisasi variabel penelitian agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Dengan adanya Operasionalisasi variabel penelitian dapat membantu peneliti dalam menentukan dimensi, indikator, ukuran dan skala yang digunakan dari setiap variabel penelitian. Selain itu, Operasionalisasi variabel berguna agar penelitian ini tetap berada sesuai dengan konteks yang ada pada variabel-variabel penelitian.

Berikut adalah operasionalisasi variabel yang di susun oleh peneliti sesuai dengan dimensi dan indicator yang di jadikan pernyataan oleh peneliti, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No item
Seleksi (X1) Sondang P. siagian dalam Marisi Butarbutar (2021:48) Seleksi karyawan adalah berbagai langkah spesifik yang di ambil untuk memutuskan pelamar mana yang akan di terima dan pelamar mana yang akan di tolak.	1. Pengalaman	Pengalaman kerja	Tingkat kesesuaian pengalaman kerja	Ordinal	1
		Pengalaman yang di miliki	Tingkat kesesuaian posisi sesuai dengan pengalaman yang di miliki	Ordinal	2
	2. Tes tertulis	Tes yang telah di sampaikan perusahaan	Tingkat kesesuaian tes tertulis yang di siapkan oleh perusahaan	Ordinal	3
		Wawasan dan pengetahuan	Tingkat kesesuaian wawasan dan pengetahuan yang di miliki karyawan	Ordinal	4
	3. Tes wawancara	Melakukan tes wawancara	Tingkat kesesuaian tes wawancara	Ordinal	5
		Karakter calon pelamar	Tingkat kesesuaian karakter tes wawancara	Ordinal	6
	4. Kesehatan	Riwayat penyakit	Tingkat kesesuaian pelamar tidak memiliki riwayat penyakit	Ordinal	7
		Kesehatan jasmani dan rohani	Tingkat kesesuaian kesehatan jasmani dan rohani	Ordinal	8
	5. Prosedur	Standar perusahaan	Tingkat kesesuaian prosedur sesuai dengan standar perusahaan	Ordinal	9
		Keputusan penerimaan	Tingkat kesesuaian keputusan untuk pelamar di terima atau di tolak	Ordinal	10
Penempatan kerja (X2)	1. Pendidikan	Pendidikan yang seharusnya	Tingkat kesesuaian pendidikan sesuai standar perusahaan	Ordinal	11

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No item	
Larasati (2018:123) Penempatan kerja adalah kebijaksanaan dalam sumber daya manusia untuk menentukan posisi/jabatan seseorang sesuai dengan kemampuannya yang di milikinya agar dapat melakukan pekerjaannya secara efektif dan efisien.		Pendidikan alternative	Tingkat kesesuaian pendidikan tambahan seperti pelatihan	Ordinal	12	
	2. Pengetahuan	Pengetahuan mendasar	Tingkat kesesuaian pengetahuan mendasar	Ordinal	13	
		Peralatan kerja	Tingkat kesesuaian dalam menggunakan peralatan kerja	Ordinal	14	
		Prosedur pekerjaan	Tingkat kesesuaian prosedur yang di berikan perusahaan	Ordinal	15	
		Metode pekerjaan	Tingkat kesesuaian metode yang di berikan perusahaan	Ordinal	16	
	3. Keterampilan	Keterampilan mental	Tingkat kesesuaian mental yang di miliki setiap karyawan	Ordinal	17	
		Keterampilan fisik	Tingkat kesesuaian keterampilan secara fisik	Ordinal	18	
		Keterampilan sosial	Tingkat kesesuaian keterampilan sosial dengan karyawan lain	Ordinal	19	
	4. Pengalaman	Lama waktu/ masa kerja	Tingkat kesesuaian lama waktu/ masa kerja	Ordinal	20	
		Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang di miliki	Tingkat kesesuaian pengetahuan dan keterampilan yang di miliki setiap karyawan	Ordinal	21	
		Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan	Tingkat kesesuaian penguasaan terhadap pekerjaan dan dapat menoprasionalkan peralatan kerja	Ordinal	22	
	Kompetensi (Y)	1. pengetahuan	Mengetahui tentang	Tingkat kesesuaian dalam	Ordinal	23

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No item
<p>Robins dalam Edison (2017:140)</p> <p>Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang di dasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan, keahlian dan sikap.</p>		peraturan dalam perusahaan	mengetahui tentang peraturan yang di miliki setiap perusahaan		
		Mengetahui bagaimana cara memberikan pelayanan dalam pekerjaan	Tingkat kesesuaian dalam mengetahui bagaimana cara memberikan pelayanan dalam pekerjaan	Ordinal	24
		Mengetahui pengetahuan tentang prosedur dan konsep dalam pekerjaan yang di lakukan	Tingkat kesesuaian dalam mengetahui pengetahuan tentang prosedur dan konsep dalam pekerjaan yang di lakukan	Ordinal	25
	2. keahlian	Keahlian dalam menangani suatu masalah	Tingkat kesesuaian keahlian dalam menangani setiap permasalahan yang ada di perusahaan	Ordinal	26
		Keahlian dalam melaksanakan tugas pada pekerjaan	Tingkat kesesuaian keahlian dalam melaksanakan tugas yang di berikan	Ordinal	27
		Keahlian dalam menggunakan alat elektronik	Tingkat kesesuaian keahlian dalam menggunakan alat elektronik	Ordinal	28
	3. sikap	Berkomunikasi dengan baik dan jelas	Tingkat kesesuaian dalam berkomunikasi dengan baik dan jelas	Ordinal	29
		Memiliki etika dan perilaku yang baik	Tingkat kesesuaian memiliki etika dan perilaku yang baik terhadap atasan maupun kerabat	Ordinal	30
		Menghargai antar sesama karyawan	Tingkat kesesuaian menghargai antar sesama karyawan	Ordinal	31

Sumber : Data di olah peneliti 2023

Secara umum teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik skala likert. Penggunaan skala likert menurut Sugiyono (2019:146) adalah Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sugiyono (2019:146) mengemukakan bahwa Macam-macam skala pengukuran dapat berupa: skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio. Dari skala pengukuran itu akan diperoleh data nominal, ordinal, interval, dan rasio. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala ordinal, menurut Sugiyono (2019:146) yang dimaksud dengan skala ordinal sebagai berikut Skala ordinal adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat construct yang diukur.

3.3. Populasi dan Sampel

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga masalah dapat dipecahkan. Populasi merupakan objek dalam penelitian ini dan dengan menentukan populasi maka peneliti akan mudah dalam melakukan pengolahan data. Dan untuk mempermudah pengolahan data maka peneliti akan mengambil bagian dan jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel. Dan sampel penelitian diperoleh dari teknik sampling tertentu.

3.3.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 130) populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi yang digunakan sebagai bahan penelitian ini adalah sebanyak 62 orang. Dimana yang dijadikan populasi penelitiannya adalah subjek yang berhubungan dengan Seleksi dan Penempatan kerja Terhadap Kompetensi Karyawan pada Bank Bjb Kantor Cabang Tamansari Bandung. Populasi dalam penelitian ini yaitu Karyawan pada Bank Bjb Cabang Suci Bandung dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.2
Populasi penelitian

No.	Bagian	Jumlah
1	Pemimpin cabang	1 Orang
2	Manajer	5 Orang
3	Super visor cabang	4 Orang
4	Staff pegawai	52 Orang
TOTAL		62 Orang

Sumber: Data Diolah, 2023

3.3.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah sebagai berikut Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh anggota populasi yang berjumlah 62 orang. Sehingga teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh/sensus.

3.3.2.1. Teknik sampling

Sampling adalah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, yaitu tidak mencakup seluruh objek penelitian (populasi) akan tetapi hanya sebagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2019:81), menyatakan bahwa Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Menurut Sugiyono (2019:82) terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan, antara lain:

1. Probability Sampling

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified sampling, sampling area (cluster).

2. Non Probability Sampling

Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball.

Dengan demikian, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis non probability sampling dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh/sensus.

Menurut Sugiyono (2019:127) sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil. Sugiyono (2019:134), menyatakan bahwa Sensus adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh populasi dijadikan sampel semua.

3.4. Sumber Data dan Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:137) mendefinisikan sumber data dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan selama berlangsungnya proses penelitian. Pengumpulan data adalah tahapan secara sistematis untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2018:137), mengatakan bahwa Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dihasilkan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian. Maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan survey langsung ke Bank Bjb Kantor Cabang Tamansari Bandung sebagai unit analisis penelitian. Tujuan dari penelitian lapangan ini guna memperoleh data informasi yang akurat. Adapun data yang akan diperoleh dengan cara penelitian ini meliputi:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan fenomena atau permasalahan yang harus diteliti dan bila peneliti ingin mengetahui hal-hal mendalam yang bisa didapatkan dari responden dan jumlah responden kecil atau sedikit (Sugiyono, 2018:214). Wawancara yaitu teknik yang dipilih peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara tanya jawab

langsung kepada objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Bank Bjb Kantor Cabang Tamansari Bandung.

b. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain (Sugiyono, 2018:223).

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian, yaitu di Bank Bjb Kantor Cabang Tamansari Bandung.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018:2019). Kuesioner atau daftar pertanyaan dilakukan dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian disebarakan kepada para responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Daftar pertanyaan mengenai gambaran umum, perhatian dan pendapat responden mengenai Pengaruh Seleksi dan Penempatan kerja Terhadap Kompetensi Karyawan pada Bank Bjb Kantor Cabang Tamansari Bandung.

2. Data Sekunder

Data merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari:

1. Sejarah, literatur dan profil Bank Bjb Cabang Suci Bandung.
2. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian.

3. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.

3.5.Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

3.5.1. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas adalah pengujian yang ditunjukkan untuk mengetahui suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan.

Menurut Sugiyono (2018:125), pengertian validitas adalah Suatu ukuran yang menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2017:134), menyatakan bahwa Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item positif dan besarnya 0,3 atau di atas 0,3 ($> 0,3$) maka item tersebut dinyatakan valid. Tetapi, jika nilai korelasinya dibawah 0,3 ($< 0,3$) maka item tersebut dinyatakan tidak valid dan harus diperbaiki. Dasar mengambil keputusan:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau item pernyataan/pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item pernyataan/pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.5.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya (dapat diandalkan) atau dengan kata lain menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dapat dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memenuhi uji validitas dan tidak memenuhi, maka tidak perlu diteruskan untuk di uji reliabilitas. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi atau ketepatan data dalam interval waktu tertentu (Sugiyono, 2018:126).

Menurut Sugiyono (2019:348) penelitian reliabel adalah sebagai berikut Apabila hasilnya reliabel maka terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama juga.

Uji reliabilitas kuesioner dilakukan menggunakan teknik Cronbach Alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar. Menurut Sugiyono (2019:184), suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien reabilitas minimal 0,6. Jika koefisien kurang dari 0,6 maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan tidak reliabel.

3.6. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:147) pengertian analisis data adalah analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan

dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Metode analisis data adalah suatu teknik atau prosedur yang dipakai untuk menjawab rumusan masalah yaitu menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistika adalah serangkaian metode yang dipakai untuk mengumpulkan, menganalisa, menyajikan dan memberi makna data.

3.6.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147), analisis deskriptif adalah sebagai berikut Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel populasi. Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengemukakan proses transformasi data penelitian sehingga mudah dimengerti dan diinterpretasikan.

Setelah dilakukan analisis data yang ada dilapangan, kemudian diadakan perhitungan hasil kuesioner agar hasil analisis dapat teruji dan dapat diandalkan. Setiap masing-masing item dari kuesioner memiliki nilai yang berbeda, diantaranya:

Tabel 3.3
Ukuran Jawaban Kuisisioner

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Selalu/Sangat Setuju	5
Sering/Setuju	4
Kadang-kadang/Cukup Setuju	3
Jarang/Kurang Setuju	2
Tidak Pernah/Tidak Setuju	1

Sumber: Data Diolah, 2023

Apabila data sudah terkumpul, kemudian dilakukan pengelolaan data, disajikan dan dianalisis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Uji Statistik. Untuk menilai variabel X dan variabel Y, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (mean) dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata (mean) ini diperoleh dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden.

Rumus rata-rata (mean) sebagai berikut:

Untuk Variabel X

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Untuk Variabel Y

$$Me = \frac{\sum Yi}{n}$$

Keterangan:

Me = Rata-rata (mean)

\sum = Sigma (jumlah)

X_i = Nilai X ke-i sampai ke-n

Y_i = Nilai Y ke-i sampai ke-n

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari setiap variabel. Setelah memperoleh rata-rata dari masing-masing variabel kemudian dibandingkan dengan kriteria yang peneliti tentukan

berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi dari hasil kuesioner. Peneliti mengambil nilai terendah dan nilai tertinggi dari banyaknya pernyataan dalam kuesioner kemudian dikalikan dengan nilai terendah 1 (satu) dan nilai tertinggi 5 (lima) yang telah ditetapkan.

Berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi tersebut maka akan ditentukan rentang interval yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah, sedangkan untuk menghitung panjang kelas yaitu dengan cara rentang interval dibagi dengan jumlah kelas.

1. Untuk variabel Seleksi terdapat 10 pernyataan/pertanyaan:

$$\text{Nilai terendah} = 1 \times 10 = 10$$

$$\text{Nilai tertinggi} = 5 \times 10 = 50$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh panjang kelas interval sebesar $(50-10)/5 = 8$

Atas dasar perhitungan diatas, maka kelas interval untuk Seleksi yaitu :

Tabel 3.4

Kriteria Variabel Seleksi

Nilai	Kriteria
10 – 18	Sangat Tidak Baik
18 – 26	Tidak Baik
26 – 34	Cukup Baik
34 – 42	Baik
42 – 50	Sangat Baik

Sumber: Data Diolah, 2023

2. Untuk variabel Penempatan kerja terdapat 12

pernyataan/pertanyaan: Nilai terendah = $1 \times 12 = 12$

Nilai tertinggi = $5 \times 12 = 60$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh panjang kelas

interval sebesar $(50-10)/5 = 9,6$

Atas dasar perhitungan diatas, maka kelas interval untuk Penempatan kerja yaitu:

Tabel 3.5

Kriteria Variabel Penempatan Kerja

Nilai	Kriteria
12 – 21.6	Sangat Tidak Baik
21.6 – 31.2	Tidak Baik
31.2 – 40.8	Cukup Baik
40.8 – 50.4	Baik
50.4 – 60	Sangat Baik

Sumber: Data Diolah, 2023

3. Untuk variabel Kompetensi Karyawan terdapat 9

pernyataan/pertanyaan: Nilai terendah = $1 \times 9 = 9$

Nilai tertinggi = $5 \times 9 = 45$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh panjang kelas

interval sebesar $(45-9)/5 = 7.2$

Atas dasar perhitungan diatas, maka kelas interval untuk

Kompetensi Karyawan yaitu:

Tabel 3. 6

Kriteria Variabel Kompetensi Karyawan

Nilai	Kriteria
9 – 16.2	Sangat Tidak Baik
16.2 – 23.4	Tidak Baik
23.4 – 30.6	Cukup Baik
30.6 – 37.8	Baik
37.8 – 45	Sangat Baik

Sumber: Data Diolah, 2023

3.7. Metode Transformasi Data

Sebelum melakukan analisis korelasi dan regresi, penelitian yang menggunakan skala ordinal perlu diubah terlebih dahulu ke skala interval dengan menggunakan Method of Successive Interval (MSI). Langkah-langkah menggunakan metode MSI adalah sebagai berikut:

1. Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari kuesoner yang disebarakan.
2. Untuk setiap butir pertanyaan tentukan frekuensi (f) responden yang menjawab skor 1,2,3,4 dan 5 untuk setiap item pertanyaan.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif dengan cara menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
5. Menghitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif.
6. Menentukan nilai skala (Scale Value = SV) untuk setiap skor jawaban yang diperoleh (dengan menggunakan Tabel Tinggi Dimensi).
7. Menentukan nilai skala (Scale Value = SV) untuk masing-masing responden.
8. Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu Scale Value (SV) yang nilai terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu).
9. Nilai skala ini disebut dengan skala interval.

3.8. Analisis Verifikasi

Menurut Sugiyono (2017:37) pengertian analisis verifikatif adalah sebagai berikut Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Dalam penelitian ini, analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Prudence Akuntansi. Metode analisis ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

3.8.1. Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2018:188) dikatakan regresi berganda karna jumlah variabel independennya lebih dari satu. Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang di gunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel seleksi (X1), penempatan kerja(X2), dan kompetensi (Y) analisis yang di gunakan dalam mencari regresi linier berganda di nyatakan dalam bentuk rumus persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat/dependen (*Turnover Intention*)

a = Bilangan konstanta

β_1 = Koefisien korelasi variabel bebas/independen

β_2 = Koefisien korelasi variabel bebas/independen

X_1 = Variabel bebas/independen (*Job Insecurity*)

X_2 = Variabel bebas/independen (Stress Kerja)

ε = Standar error/epsilon (variabel lain yang tidak di teliti)

3.8.2. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi bertujuan untuk menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara masing-masing variabel. Dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Analisis korelasi berganda yaitu yang di gunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel Seleksi (X_1), Penempatan Kerja (X_2), dan Kompetensi karyawan (Y). berikut rumus korelasi berganda :

$$R^2 = \frac{JK(\text{reg})}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Korelasi ganda

$JK(\text{reg})$ = Jumlah kuadrat dalam bentuk deviasi

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total korelasi dalam bentuk deviasi

Berdasarkan nilai R yang di peroleh maka dapat di hubungkan $-1 < R < 1$ yaitu :

1. Bila $r = 0$ atau mendekati nol, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali sehingga tidak mungkin terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Bila $0 < r < 1$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan positif atau bersifat searah, dengan kata lain kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel independen terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel dependen.
3. Bila $-1 < r < 0$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan negatif atau bersifat berkebalikan, dengan kata lain kenaikan nilai-nilai variabel independen akan terjadi bersama-sama dengan penurunan nilai variabel dependen atau sebaliknya.

Adapun untuk melihat hubungan atau korelasi, peneliti menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Koefisien korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017)

3.8.1. Koefisien Determinasi

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi ini berfungsi untuk menghitung persentase besarnya pengaruh

variabel x terhadap y . Menurut Sugiyono (2017:257) untuk melihat besar pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus berikut:

$$Kd = \text{Zero Order } \beta \times 100\%$$

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai Koefisien determinasi (R^2) yaitu antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil mengindikasikan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk dilakukannya prediksi terhadap variabel dependen (Imam Ghazali, 2011). Adapun rumus koefisien determinasi secara simultan yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi.

r^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan.

3.9. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Bank BJB Kantor Cabang Tamansari Bandung yang beralamat di Jl. Tamansari No.18, Tamansari, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116. Dan untuk waktu penelitian yang dilakukan sampai dengan selesai meliputi penelitian pendahuluan, penyebaran kuesioner, penyusunan proposal penelitian, seminar usulan penelitian, sampai dengan seminar hasil penelitian.

3.10. Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Selain itu, kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan kuesioner tertutup atau terbuka. Rancangan kuesioner yang di buat oleh peneliti adalah kuesioner tertutup dimana jawaban di batasi atau sudah di tentukan oleh peneliti, jumlah kuesioner ditentukan berdasarkan indikator variabel penelitian

